

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTsN 4 Banjarmasin

1. Sejarah Berdirinya MTsN 4 Banjarmasin

Sebagai cabang dari MTs Kelayan Banjarmasin, MTs Negeri 4 Banjarmasin sebelumnya dikenal sebagai MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin. Dengan dua cabang, satu di Gang Setuju dan satu lagi di Jalan Laksana Intan. Madrasah ini didirikan pada tahun 1967 sebagai lembaga pendidikan swasta.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 142 Tahun 1968, madrasah di Gang Setuju secara resmi dinasionalisasi pada tanggal 6 Juli 1968 dengan nama MTsN Kelayan (yang kini dikenal sebagai MTsN 1 Banjarmasin). Sementara itu, MTsN Kelayan mengakui madrasah di Jalan Laksana Intan sebagai cabang.

Berkat prakarsa Drs. H.M. Harmidin Noor, pada tahun 2003 madrasah filial diusulkan menjadi madrasah negeri mandiri. Enam tahun kemudian, melalui SK Menteri Agama No. 48 Tahun 2009, madrasah tersebut resmi menjadi MTs Negeri Banjar Selatan dengan nomor penegerian 57.

Madrasah ini diberi tambahan angka “2” untuk membedakannya dari MTsN Banjar Selatan, yang didirikan lebih dulu di Pemurus. Dengan demikian, madrasah ini menjadi madrasah negeri keempat di Kota Banjarmasin dan dikenal sebagai MTsN Banjar Selatan 2.

Nama madrasah ini secara resmi diubah menjadi MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin pada tanggal 17 November 2016, sesuai dengan Keputusan Menteri

Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 yang ditandatangani oleh Lukman Hakim Saifuddin.

Kepala madrasah yang pernah menjabat antara lain :

Tabel 4. 1 Data Kepala Madrasah

| No | Nama Kepala Madrasah | Masa Jabatan | NIP | Pendidikan Terakhir |
|----|--------------------------|----------------|--------------------|------------------------------|
| 1 | Abdul Hadi, M.Pkim | 2009 - 2019 | 196908041996031004 | S2 Kimia FMIPA ITB |
| 2 | H.Misran, S.Ag | 2019 - 2020 | 196807101997031002 | S1 IAIN Antasari Banjarmasin |
| 3 | Dra. Hj. Naini Pristiana | 2020 - 2022 | 196409221993032002 | S1 IAIN Antasari Banjarmasin |
| 4 | Drs.H. Ahmad Baihaki | 2022- sekarang | 199606221994031003 | S1 FKIP Unlam Banjarmasin |

(Sumber: <https://www.mtsnbansel2.com>)

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, berdedikasi tinggi dan berprestasi.

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
- 2) Menciptakan iklim kondusif dengan menumbuhkan penghayatan religius terhadap ajaran Islam lewat kefiatan keagamaan.
- 3) Meningkatkan pembelajaran dan pembinaan secara efektif.
- 4) Menumbuhkan inspirasi dan motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- 5) Mengembangkan nilai demokratis dan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

3. Keadaan Peserta Didik di MTsN 4 Banjarmasin

Tabel 4. 2 Data Peserta Didik dan Wali kelas VII MTsN 4 Banjarmasin

| Kelas | LK | PR | Jumlah | Wali Kelas |
|---------------|-----------|-----------|---------------|-----------------------------|
| VII A | 14 | 18 | 32 | Ma'rifah, S.Pd.I |
| V11 B | 14 | 18 | 32 | Endang Wikandari, S.Pd |
| VII C | 13 | 18 | 32 | Nita Tri Rahmayanti, S.Pd.I |
| VII D | 13 | 19 | 32 | Khsani, S.Pd.I |
| JUMLAH | 54 | 73 | 128 | |

(Sumber: Tata Usaha MTsN 4 Banjarmasin)

Tabel 4. 3 Data Peserta Didik dan Wali kelas VIII MTsN 4 Banjarmasin

| Kelas | LK | PR | Jumlah | Wali Kelas |
|---------------|-----------|-----------|---------------|----------------------------|
| VIII A | 12 | 20 | 32 | Rizkiawati, S.Ag |
| V11I B | 13 | 19 | 32 | Amalia Khaidir Putri, S.Pd |
| VIII C | 13 | 19 | 32 | Abu Rizal Alfaraby, S.Pd |
| VIII D | 13 | 19 | 32 | Aditya Rahman, S.Pd |
| JUMLAH | 51 | 77 | 128 | |

(Sumber: Tata Usaha MTsN 4 Banjarmasin)

Tabel 4. 4 Data Peserta Didik dan Wali kelas IX MTsN 4 Banjarmasin

| Kelas | LK | PR | Jumlah | Wali Kelas |
|---------------|-----------|-----------|---------------|---------------------------|
| IX A | 11 | 19 | 30 | Muhammad Fajar S, S.Pd.I |
| IX B | 12 | 19 | 31 | Syarhanah, S.Pd |
| IX C | 12 | 20 | 32 | Mariatul Fithriah, S.Pd.I |
| IX D | 12 | 18 | 30 | Rena Hartini, S.Pd |
| JUMLAH | 47 | 76 | 123 | |

(Sumber: Tata Usaha MTsN 4 Banjarmasin)

Tabel 4. 5 Data Keseluruhan Peserta Didik MTsN 4 Banjarmasin

| KETERANGAN | VII | | VIII | | IX | | JUMLAH | |
|---------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P |
| JUMLAH | 54 | 73 | 51 | 77 | 47 | 76 | 153 | 22 |
| TOTAL | 127 | | 128 | | 123 | | 378 | |

(Sumber: Tata Usaha MTsN 4 Banjarmasin)

4. Keadaan Guru di MTsN 4 Banjarmasin

Tabel 4. 6 Data Guru MTsN 4 Banjarmasin

| NO | Nama | Jabatan |
|----|-------------------------------|-----------------|
| 1 | Drs. H. Ahmad Baihaki | Kepala Madrasah |
| 2 | Syarhanah, S.Pd | Guru |
| 3 | Dra. Hj. Huzaifah | Guru |
| 4 | Rizkiawati, S.Ag | Guru |
| 5 | Arif Rahman S.Pd | Guru |
| 6 | Nasi'ah Nurkhomsati, S.Pd | Guru |
| 7 | Mariatul Fithriah, S.Pd.I | Guru |
| 8 | Ely Risa S.Pd | Guru |
| 9 | Dra. ST. Rusdiah | Guru |
| 10 | Daraqutni, S.Pd.I | Guru |
| 11 | Rena Hartini, S.Pd | Guru |
| 12 | Endang Wikandari S.Pd | Guru |
| 13 | Ihsan Nasuhi, S.Pd | Guru |
| 14 | Ma'rifah S.Pd | Guru |
| 15 | Makhin, S.Ag | Guru |
| 16 | Kurnia Rahman, S.Pd | Guru |
| 17 | Isnaniah, S.Pd.I | Guru |
| 18 | Dra. Rahmawati | Guru |
| 19 | Hairiza Abdi, S.Pd. M.Pd.I | Guru |
| 20 | Dede Kusnadi, S.T.h.I | Guru |
| 21 | Fatimah Umniyati, S.Kom | Non PNS |
| 22 | Shofia Soraya Sholehah | Non PNS |
| 23 | Wahid Fansuri | Non PNS |
| 24 | Wahyu Agustina | Bendahara |
| 25 | Muhammad Abdan | Tata Usaha |
| 26 | Wahyunadie, S.Pd.I | Tata Usaha |
| 27 | Risdalena Alfiyanti, M.Pd. MM | KAUR TU |
| 28 | Umniyati, S.Pd | Non PNS |
| 29 | Amalia Khaidir Putri, S.Pd | Non PNS |
| 30 | Abdurrahman Sidiq, S.Pd | Non PNS |
| 31 | Muhammad Rasyid, S.Pd | Non PNS |
| 32 | Khairina Ramadayani. S.Pd | Non PNS |
| 33 | Elita Agustina, S.Pd | PPPK |
| 34 | Khasni, S.Pd.I | PPPK |

| | | |
|----|---------------------|------|
| 35 | Aditya Rahman. S.Pd | PPPK |
|----|---------------------|------|

(Sumber: *Tata Usaha MTsN 4 Banjarmasin*)

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTsN 4 Banjarmasin memanfaatkan lahan seluas 1962 m² dengan luas bangunan sekitar 1660 m² yang dilengkapi berbagai sarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang tersedia antara lain ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, mushalla, perpustakaan, laboratorium IPA toilet bagi guru dan peserta didik, UKS, ruang penyimpanan peralatan olahraga, serta ruang bimbingan konseling. Selain itu, madrasah juga memiliki berbagai perlengkapan pendukung seperti meja dan kursi, papan tulis, alat peragabola, laptop, printer, televisi, proyektor LCD, mesin faks, layar, brankas, komputer pribadi, speaker, dan wastafel. Ketersediaan listrik serta suplai air dari PDAM juga turut mendukung operasional madrasah.

B. Pelaksanaan Pembiasaan Tadarus *One Day One Juz Al-Qur'an*

Berdasarkan hasil observasi kegiatan di lapangan madrasah dan wawancara dengan Bapak Arif Rahman, S.Pd selaku guru pembimbing kegiatan, pelaksanaan Tadarus *One Day One Juz Al-Qur'an* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjaramsin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dimulai dari jam 06.45-07.30 WITA sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Seluruh peserta didik mengikuti kegiatan ini di lapangan madrasah dengan pengawasan langsung dari guru pembimbing. Kegiatan ini diawali dengan peserta didik menggelar

sajadah bersama-sama di lapangan madrasah dan setelah pembacaan tadarus, peserta didik bersama guru pembimbing sholat dhuha berjamaah.

2. Metode

Metode yang digunakan adalah metode terpimpin atau *imamah* dari *ta'awudz* hingga *sadaqallahulazim* dengan tujuan peserta didik menjadikan pembimbing sebagai landasan utama untuk digugu dan ditiru, akan tetapi pembimbing diutamakan sudah menguasai secara totalitas cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah makharijul huruf dan hukum tajwid yang berlaku sehingga peserta didik ketika menyimak, mereka mendapat masukan yang akan dijadikan satu contoh dan mereka membandingkan dengan bacaan bacaan yang bisa mereka temukan di media sosial seperti platform *You Tube* dan lain sebagainya. Sudah tentu pembimbing kegiatan ini adalah seorang guru.

3. Media

Media yang digunakan adalah sound system yang terjangkau seluruh area madrasah dan microphone wireless.

4. Tantangan yang dihadapi

Tantangan yang dihadapi selama proses kegiatan ini adalah banyak peserta didik yang berbicara, bercanda, terlambat datang disaat kegiatan berlangsung, dan berbohong seperti siswi yang sebenarnya tidak haid mereka mengatakan dirinya haid.

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan tadarus dilakukan dengan memanggil secara acak peserta didik yang berbicara lalu tadarus Al-Qur'an dihentikan sementara lalu peserta didik yang berbicara melanjutkan bacaan. Pernah terjadi pada peserta didik kelas IX yang bercanda saat tadarus, ketika diminta membaca ayat secara acak, ia mampu membacanya dengan lancar dan fasih. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak selalu bercanda dan pada waktu tertentu mereka menyimak dengan serius, meskipun perilaku mereka sangat dipengaruhi oleh teman sebaya.

Kegiatan tadarus membantu peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an menjadi lebih lancar dan termotivasi untuk berlatih di rumah. Tujuan utama tadarus minimal agar peserta didik menyimak, maksimal agar peserta didik menyimak dan membaca bacaan yang benar sebagai contoh pelafalan Al-Qur'an yang tepat.¹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin telah sesuai dengan teori indikator pembiasaan, yaitu keteladanan, rutinitas, dan spontanitas. Keteladanan tercermin dari penggunaan metode *imamah*, yaitu peserta didik meneladani bacaan guru pembimbing dan pengaruh teman sebaya. Rutinitas terlihat dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara terjadwal dan berkesinambungan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Adapun

¹Hasil wawancara dengan Bapak Arif Rahman, S.Pd selaku guru pembimbing tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an, Senin, 12 Januari 2026

spontanitas tampak pada bentuk evaluasi kegiatan dan respons langsung terhadap perilaku peserta didik selama kegiatan tadarus berlangsung.

C. Kedisiplinan Peserta Didik

Informasi mengenai kedisiplinan peserta didik dalam kegiatan tadarus *One Day One Juz* di MTsN 4 Banjarmasin beradasrkan pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing. Berikut uraiannya:

1. Peraturan

Di dalam tadarus *One Day One juz* ada beberapa peraturan yang harus ditaati oleh peserta didik diantaranya adalah membaca dan menyimak Al-Qur'an, serta datang sebelum tadarus Al-Qur'an berlangsung. Jika tidak ditaati, maka masing-masing dari peserta didik akan mendapatkan konsekuensinya baik berupa nasehat ataupun hukuman. Secara garis besar, peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin menjalankan aturan kegiatan tadarus ini dengan baik.

2. Hukuman

Berdasarkan hasil wawancara, tergantung pada jenis pelanggarannya, peserta didik yang melanggar aturan akan menghadapi berbagai konsekuensi. Peserta didik yang datang terlambat tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan tadarus. Setelah kegiatan selesai, peserta didik tersebut diwajibkan menulis dua lembar salah satu bacaan Al-Qur'an. Sementara itu, peserta didik yang berbicara atau tidak tertib serta berbohong selama kegiatan berlangsung akan dicatat namanya dan diberikan sanksi setelah kegiatan berakhir. Bentuk sanksi yang diberikan beragam dan disesuaikan dengan kebijakan guru pembimbing.

Secara garis besar berdasarkan jawaban angket, hanya sebagian peserta didik yang menjadi lebih disiplin mengikuti kegiatan tadarus karena ada hukuman, tetapi mereka mempunyai kesadaran akan hukuman yang diberikan oleh guru pembimbing.

3. Konsisten

Sebagian besar peserta didik memiliki sikap konsisten dalam tadarus Al-Qur'an *One Day One Juz*. Berdasarkan jawaban angket menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin dalam mengikuti kegiatan ini bukan di dorong oleh faktor paksaan atau eksternal, melainkan sikap konsisten yang ditunjukkan peserta didik bersifat internal (ikhlas).

D. Analisis Pengaruh Pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di MTsN 4 Banjarmasin

Setelah memperoleh skor dari angket pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an dan kedisiplinan peserta didik, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk menentukan kategori nilai, yaitu baik, cukup, dan kurang pada kedua variabel tersebut. Pengelompokan dilakukan berdasarkan total skor yang diperoleh pada setiap angket. Skor tertinggi adalah 45 (hasil dari skor 3×15 jumlah item pernyataan), sedangkan skor terendah adalah 15 (hasil dari skor 1×15 jumlah item pernyataan). Dari selisih antara nilai tertinggi dan terendah tersebut diperoleh nilai tengah sebesar 26. Berdasarkan perhitungan tersebut, kemudian disusun pedoman pengkategorian sebagai berikut:

Baik = skor 36-45

Cukup = skor 26-35

Kurang = skor 15-25

1. Analisis angket pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an

Analisis hasil angket pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an di MTsN 4 Banjarmasin dijelaskan pada tabel distribusi berikut ini:

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembiasaan Tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an di MTsN 4 Banjarmasin

| Kategori | Pedoman | Frekuensi |
|-----------------|----------------|------------------|
| Baik | Skor 36-45 | 36 |
| Cukup | Skor 26-35 | 2 |
| Kurang | Kurang 15-25 | 0 |
| Jumlah | | 38 |

Dari 38 responden dalam sampel penelitian, 36 orang menilai pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an sebagai "baik," 2 orang menilai sebagai "cukup," dan tidak ada yang menilai sebagai "kurang," sesuai dengan tabel distribusi frekuensi di atas. Karena 36 responden menilai pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an sebagai baik, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan tadarus *One Day One Juz* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin termasuk dalam kategori baik.

2. Analisis Angket Kedisiplinan Peserta Didik di MTsN 4 Banjarmasin

Analisis hasil angket kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin dijelaskan pada tabel distribusi berikut ini:

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Peserta Didik di MTsN 4 Banjarmasin

| Kategori | Pedoman | Frekuensi |
|-----------------|----------------|------------------|
| Baik | Skor 36-45 | 35 |

| | | |
|---------------|--------------|----|
| Cukup | Skor 26-35 | 3 |
| Kurang | Kurang 15-25 | 0 |
| Jumlah | | 38 |

Dari 38 responden dalam sampel penelitian, 35 orang menilai kedisiplinan peserta didik sebagai “baik,” 3 orang menilai sebagai “cukup,” dan tidak ada yang menilai sebagai “kurang,” sesuai dengan tabel distribusi frekuensi di atas. Karena 35 responden menilai kedisiplinan peserta didik selama kegiatan pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin sebagai baik, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik selama kegiatan tersebut termasuk dalam kategori baik.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah pengumpulan data mengenai pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin, data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan metodologi analisis data yang sesuai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an dipengaruhi oleh kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini kemudian diuji menggunakan temuan analisis.

Untuk menentukan frekuensi yang didapatkan (f_o), yang akan digunakan dalam menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h) dan nilai Chi Kuadrat (X^2), langkah pertama dalam analisis ini adalah memasukkan hasil distribusi frekuensi yang telah dihitung dari kuesioner mengenai pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an dan kedisiplinan peserta didik ke dalam tabel kontingensi.

Tabel 4. 9 Tabel Silang antara Pembiasaan Tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an dengan Kedisiplinan Peserta Didik di MTsN 4 Banjarmasin

| Pengaruh Pembiasaan Tadarus <i>One Day One Juz</i> Al-Qur'an | Kedisiplinan Peserta Didik | | Jumlah |
|--|----------------------------|-------|--------|
| | Baik | Cukup | |
| Baik | 34 | 2 | 36 |
| Cukup | 1 | 1 | 2 |
| Jumlah | 35 | 3 | 38 |

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti menggunakan rumus berikut untuk menentukan nilai Chi-kuadrat sebelum menghitung indeks korelasi koefisien kontingensi:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang didapatkan

f_h = frekuensi yang diharapkn

Penulis memasukkan data dari tabel tabulasi silang ke dalam tabel kerja untuk mempermudah proses perhitungan chi-kuadrat:

Tabel 4. 10 Tabel Kerja untuk Menghitung X^2 antara Pengaruh Pembiasaan Tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an dalam Kedisiplinan Peserta Didik di MTsN 4 Banjarmasin

| Sel | f_o | f_h | $(f_o - f_h)$ | $(f_o - f_h)^2$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ |
|-----|-------|----------------------------------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| 1. | 34 | $\frac{35 \times 36}{38} = 33,2$ | +0,8 | 0,64 | 0,020 |
| 2. | 2 | $\frac{3 \times 36}{38} = 2,8$ | -0,8 | 0,64 | 0,229 |

| | | | | | |
|----|----------|--------------------------------|------|------|--|
| 3. | 1 | $\frac{35 \times 2}{38} = 1,8$ | -0,8 | 0,64 | 0,356 |
| 4. | 1 | $\frac{3 \times 2}{38} = 0,2$ | +0,8 | 0,64 | 3,2 |
| | N= 38 | | | | $\sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$ = 3,805 |

Nilai chi-kuadrat yang dihitung adalah 3,805 berdasarkan tabel kontingensi. Peneliti kemudian menggunakan rumus berikut untuk menghitung koefisien kontingensi guna mengetahui sejauh mana pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an memengaruhi kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{3,805}{3,805 + 38}} \\
 &= \sqrt{\frac{3,805}{41,805}} \\
 &= \sqrt{0,091} \\
 &= 0,301
 \end{aligned}$$

Koefisien kontingensi harus terlebih dahulu diubah menjadi nilai Phi menggunakan rumus berikut agar dapat diinterpretasikan:

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,301}{\sqrt{1-0,301^2}} \\
&= \frac{0,301}{\sqrt{1-0,0906}} \\
&= \frac{0,301}{\sqrt{0,9094}} \\
&= \frac{0,301}{\sqrt{0,91}} \\
&= \frac{0,301}{0,954} \\
&= 0,316
\end{aligned}$$

Tabel Nilai r Produk-Momen dan nilai Phi yang dihasilkan kemudian akan dibandingkan. Dimana terlebih dahulu dicari derajat bebas (df) dengan rumus $df = N-2$. Dengan jumlah sampel (N) sebanyak 38 orang, maka diperoleh $df = 38 - 2 = 36$. Berdasarkan Tabel Nilai r Product Moment untuk $df = 36$ pada tingkat signifikansi uji dua arah 0,1, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,271. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut, diketahui bahwa nilai Phi hitung (0,316) lebih besar daripada nilai $r_{tabel}(0,271)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a), yang berbunyi : ada pengaruh pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an dalam kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin diterima.

E. Pembahasan

Pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an di MTsN 4 Banjarmasin dinilai "baik" oleh 36 peserta didik, "cukup" oleh dua peserta didik, dan "kurang" oleh tidak ada peserta didik, menurut analisis data survei.

Adapun untuk angket kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin, tiga peserta didik menilai kedisiplinan peserta didik sebagai "cukup," 35 peserta didik menilai sebagai "baik," dan tidak ada yang menilai sebagai "kurang."

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab guru dan madrasah dalam memaksimalkan kegiatan pagi seperti kegiatan pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an erat kaitannya dengan pembentukan disiplin peserta didik yang baik. Dua unsur penting yang secara aktif mendukung disiplin peserta didik sepanjang proses tersebut adalah seberapa baik guru menerapkan teknik dan media yang tepat selama sesi tadarus Al-Qur'an.

Setelah menggunakan tabel korelasi produk-moment untuk mengevaluasi nilai Phi dari statistik Chi-Square, penulis pada penelitian ini mengolah dan menganalisis data tersebut, diketahui bahwasanya harga $\Phi = 0,316$ lebih besar dari r tabel untuk $df = 36$ pada taraf signifikansi $0,1 = 0,271$. Maka hipotesis Nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang peneliti ajukan yaitu: "ada pengaruh pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an dalam kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin" diterima. Meskipun penelitian ini sudah sesuai pada taraf signifikansi r tabel untuk $0,1$, signifikansi r tabel untuk $0,05$ maupun selanjutnya masih tergolong rendah.

Signifikansi pengaruh ini memperkuat teori James Clear mengenai pengaruh lingkungan sosial dalam pembentukan kebiasaan. Sebagaimana dikemukakan Clear, individu cenderung meniru kebiasaan dari kelompok terdekat (*the close*) dan kelompok mayoritas (*the many*) serta seseorang yang dikaguminya (*the powerful*). Di MTsN 4 Banjarmasin, pelaksanaan tadarus yang dilakukan secara berjamaah di lapangan madrasah menciptakan ekosistem di mana peserta didik melihat guru dan teman sebaya melakukan rutinitas yang sama secara rutin dan konsisten. Lingkungan sosial yang disiplin ini mendorong peserta didik untuk menginternalisasi perilaku tersebut hingga mencapai tahap *automatization of habits*, di mana kedisiplinan, seperti hadir tepat waktu pukul 06.45 WITA berubah dari tindakan yang dipaksakan menjadi tindakan yang muncul secara spontan tanpa perlu dorongan eksternal yang berat.

Secara spiritual, hasil penelitian ini juga memvalidasi pandangan Imam Al-Ghazali, pembentukan kebiasaan adalah tindakan yang dilakukan secara rutin untuk menanamkan akhlak yang baik dalam jiwa. Al-Ghazali menekankan bahwa seorang anak akan mengembangkan akhlak yang baik jika dibesarkan dengan nilai-nilai tersebut. Tadarus Al-Qur'an setiap pagi bukan hanya sekadar latihan verbal, tetapi juga cara yang ampuh untuk mengembangkan disiplin dan karakter. Peserta didik yang membaca dan menyimak Al-Qur'an tidak hanya merasakan kedamaian batin, tetapi juga terus berkembang pengendalian diri emosional yang lebih baik, yang memudahkan mereka untuk secara sadar dan konsisten mematuhi kebijakan madrasah.

Hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan bahwa pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an dapat mengembangkan dan membentuk kedisiplinan peserta didik selama proses kegiatan berlangsung. Hal ini sejalan dalam kajian teori sebelumnya bahwa meskipun pada tahap awal pelaksanaan dapat berlangsung secara eksternal melalui dorongan dengan kontinuitas pelaksanaan, akan tumbuh motivasi intrinsik berupa keistiqomahan dari dalam individu atas kesadaran dari masing-masing peserta didik. Jadi, kedisiplinan bukan hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal peserta didik seperti hukuman dan peraturan atau situasi madrasah, melainkan juga melekat dari dalam diri peserta didik itu sendiri melalui faktor internal seperti minat dan emosi. Dengan demikian, kedisiplinan merupakan hasil interaksi antara kondisi pribadi peserta didik dan lingkungan pendidikan tempat ia berada. Perilaku yang biasa terjadi dalam suatu situasi yang mendukung, maka akan menghasilkan perubahan perilaku yang relatif menetap, terutama dalam hal kedisiplinan.